

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN MELIPAT PAKAIAN BAGI
TUNANETRA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA *FLIP FOLD*
DI SLB NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**ADELIA RANOVA TASYA
NIM. 2286202040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

ABSTRAK

Adelia Ranova Tasya, 2025: Optimalisasi Kemampuan Melipat Pakaian Bagi Tunanetra Melalui Pemanfaatan *Media Flip Fold* di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru.

Kemandirian merupakan keterampilan penting bagi anak tunanetra dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari, termasuk dalam merawat diri seperti melipat baju kaos. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru masih mengalami kesulitan dalam melipat baju kaos secara mandiri, ditandai dengan lipatan yang tidak simetris, ukuran yang tidak seragam, serta memerlukan waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kemampuan melipat baju kaos melalui penggunaan media *Flip Fold*. Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research (SSR)* dengan desain A-B-A. Subjek penelitian adalah seorang siswa tunanetra berusia 18 tahun. Data diperoleh melalui lembar observasi menggunakan delapan indikator kemampuan melipat baju kaos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melipat baju kaos pada kondisi baseline awal (A1) berada pada rata-rata 30%. Setelah diberikan intervensi (B) menggunakan media *Flip Fold*, kemampuan meningkat menjadi rata-rata 59%. Pada kondisi baseline akhir (A2) tanpa media, kemampuan meningkat signifikan dengan rata-rata 74% dan mampu bertahan tanpa bantuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Flip Fold* efektif dalam meningkatkan kemampuan melipat baju kaos dan kemandirian siswa tunanetra dalam keterampilan bina diri.

Kata Kunci: Flip Fold, tunanetra, keterampilan bina diri, melipat baju kaos

ABSTRACT

Adelia Ranova Tasya, 2025: *Optimizing the Neatness of Clothing Folding for Students with Visual Impairments through the Use of Flip Fold Media at SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru.*

Independence is an essential skill for students with visual impairments in carrying out daily living activities, including self-care skills such as folding clothes. Preliminary observations revealed that students with visual impairments at SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru experienced difficulties in folding clothes independently, as indicated by asymmetrical folds, inconsistent sizes, and prolonged time required to complete the task. This study aimed to improve the neatness of clothing-folding skills through the use of Flip Fold media. The research employed a Single Subject Research (SSR) method with an A-B-A design. The subject of the study was an 18-year-old student with visual impairment. Data were collected using an observation sheet based on eight indicators of clothing-folding neatness. The results showed that the clothing-folding ability during the initial baseline phase (A1) averaged 30%. After the intervention phase (B) using Flip Fold media, the ability increased to an average of 59%. In the final baseline phase (A2), without the media, the ability showed a significant improvement with an average of 74% and was maintained independently. These findings indicate that Flip Fold media is effective in improving the neatness of folding clothes and enhancing independence in self-care skills for students with visual impairments.

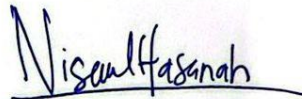
Keywords: *Flip Fold, visual impairment, self-care skills, clothing folding*

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : OPTIMALISASI KEMAMPUAN MELIPAT PAKAIAN
BAGI TUNA NETRA MELALUI PEMANFAATAN
MEDIA *FLIP FOLD* DI SLB NEGERI SRI MUJINAB
Nama : Adelia Ranova Tasya
NIM : 2286202040
Program Studi : Pendidikan Khusus

DISETUJUI,

Pembimbing



Nisaul Hasanah, M.Psi, Psikolog
NIDN. 1010069302

DIKETAHUI,



Dekan Pendidikan dan Vokasi
Universitas Lancang Kuning

(Dr. Herlinawati M.Ed)
NIDN. 1010037901

Ketua Progam Studi
Pendidikan Khusus



(Nisaul Hasanah, M.Psi, Psikolog)
NIDN. 1010069302



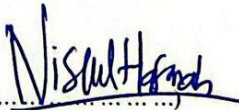
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

**OPTIMALISASI KEMAMPUAN MELIPAT PAKAIAN BAGI TUNANETRA
MELALUI PEMANFAATAN MEDIA *FLIP FOLD* DI SLB NEGERI SRI
MUJINAB PEKANBARU**

Telah diseminarkan pada tanggal 11 Februari 2026

DISETUJUI,

Nama	Jabatan	TTD
(Meta Silfia Novembli, M.Pd)	Penguji 1	 (.....)
(Dina Fitriani, S.Pd., M.M)	Penguji 2	 (.....)
(Nisaul Hasanah., M.Psi, Psikolog)	Penguji 3	 (.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Karya tulis saya, dengan judul: **Optimalisasi Kemampuan Melipat Pakaian Bagi Tunanetra Melalui Pemanfaatan Media Flip Fold Di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sangki lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Adelia Ranova Tasya
NIM. 2286202040

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufik hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Optimalisasi Kemampuan Melipat Pakaian Bagi Tunanetra Melalui Pemanfaatan Media *Flip Fold* Di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulis menyadari skripsi ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasi yang tak terhingga kepada :

- a. Ibu Nisaul Hasanah.,M.Psi,Psikolog selaku pembimbing dan Ketua Program Studi Pendidikan Khusus yang telah membantu penulis dari awal pembuatan skripsi yang selalu mau untuk diskusi dan mengerti penulis.
- b. Ibu Meta Silfia Novembli, M,Pd selaku dosen Penguji 1
- c. Ibu Dina Fitriani, S.Pd., M.M. selaku dosen Penguji II
- d. Ibu Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi.
- e. Kepada semua Dosen Pendidikan Khusus yang sudah tulus memberi ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
- f. Mama dan Papa yang penulis sayangi karena doa mama dan papa penulis bisa menyelesaikan Pendidikan S1 dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini adalah persembahan kecil yang bisa penulis berikan untuk mama papa walaupun tidak sempurna dan selalu mengecewakan, terimakasih untuk semua perhatian,support,materi yang telah tulus membesarkan penulis. Semoga Mama dan Papa sehat selalu ya.
- g. Mbak Adeolla Agnes Destari, Kak Deyanti Dwi Afrida, Muhammad Farel Pradana, dan Fadila Farras Desilia terimakasih sudah memberikan dukungan, materi, dan mendoakan penulis semoga kita bisa

membanggakan mama papa. Aamiin

- h. Kepada teman - teman Dina Mawarni, Indah Putri Dayana, dan Afa Syafikah Maulia yang kebersamai menemani dari semester 1 hingga saat ini.
- i. Kepada Dwi Nova Ramadhani sahabat SMP yang telah membantu penulis saat menyusun skripsi.
- j. Kepada semua teman-teman penulis yang tidak bisa dituliskan namanya disini termasuk teman kelas angkatan 2022 dan rekan kerja SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru yang sudah mau membantu penulis.
- k. Kepada Bunda Yasni, Tante Pita dan Bu Ana yang selalu memberikan masukan arahan dari awal perkuliahan hingga sekarang.
- l. Kepada Diri sendiri yang sudah bisa berjalan sejauh ini merasakan semua badai, bisa bertahan dan merasa hebat bisa menjalani perkuliahan dan sekaligus bekerja secara bersamaan.

Pekanbaru, 11 Februari 2026

Adelia Ranova Tasya
NIM. 2286202040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan

Kepada

Mama dan Papa penulis

Desi Susanti dan Ade Surya Saputra

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diriku sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan doa dalam menyelesaikan setiap prosesnya. Terima kasih karena telah tetap bertahan, tidak menyerah dalam keadaan sulit, dan terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi bukti bahwa segala usaha dengan semua keraguan orang-orang hingga di titik ini.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Anak Tunanetra	9
1. Pengertian Anak Tunanetra	9
2. Karakteristik Anak Tunanetra	9
B. Media <i>Flip Fold</i>	10
1. Media <i>Flip Fold</i>	10
2. Langkah-langkah Melipat Baju kaos.....	11

C. Melipat Baju kaos	14
1. Definisi Melipat Baju kaos.....	14
2. Cara Melipat Baju kaos	14
D. Penelitian Relevan	16
E. Kerangka Berpikir.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Parameter Penelitian.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Prosedur Pengumpulan Data	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	26
I. Alur Penelitian.....	27
J. Jadwal Penelitian	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	40
C. Hasil Penelitian.....	52
D. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1 Format Observasi Kemampuan.....	24
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Panjang Kondisi A1, B dan A2.....	40
Tabel 4.2 Kemampuan Awal Anak (A1)	42
Tabel 4.3 Kemampuan Saat Diberikan Intervensi (B)	43
Tabel 4.4 Kemampuan Setelah Dihentikan Intervensi (A2)	44
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	45
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Baseline (A1).....	47
Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Baseline (B).....	48
Tabel 4.8 Persentase Stabilitas Baseline (A2).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media <i>Flip Fold</i>	11
Gambar 2.2 Baju Menghadap Kebawah	11
Gambar 2.3 Baju Menghadap Kebawah	12
Gambar 2.4 Sisi <i>Flip Fold</i> Bagian C Ke Arah Kiri.....	12
Gambar 2.5 Sisi <i>Flip Fold</i> Bagian C Ke Arah Atas.....	12
Gambar 2.6 Sisi C Ke Arah Atas	13
Gambar 2.7 Baju Terlihat Rapih Media <i>Flip Fold</i>	13
Gambar 2.8 Kerangka Berpikir	19
Gambar 3.1 Prosedur Desain A-B-A	21
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Kondisi Baseline A1	42
Grafik 2 Kondisi Intervensi (B)	43
Grafik 3 Kondisi Baseline (A2)	44
Grafik 4 Kemampuan Melipat Baju kaos Menggunakan Media Flip Fold (A1,B, dan A2).....	44
Grafik 5 Kecenderungan Arah	45
Grafik 6 Kecenderungan Stabilitas	50

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penilaian Penelitian	66
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Sekolah.....	79
Lampiran 3 Surat Balasan Sudah Melakukan Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini semakin besar perhatian masyarakat terutama dikalangan pendidik akan pentingnya materi keterampilan hidup (*life skill*) yang perlu dimiliki dan diajarkan kepada anak sejak dini. Keterampilan hidup adalah tingkat kematangan kognitif, sosial-emosional, kepribadian, dan kematangan psikomotorik yang harus dimiliki individu ditahapan perkembangannya sehingga individu tersebut mampu menjalankan kehidupan sesuai tuntutan pribadi dan masyarakat luas (Euis Sunarti & Rulli Purwani, 2016). Keterampilan hidup juga diperlukan bagi anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang dalam proses tumbuh kembangnya mengalami kelainan perbedaan baik dari segi emosi, intelektual, fisik, dan psikologis yang berbeda dari anak sebayanya, sehingga perlu mendapatkan pendidikan dan pelayan khusus. (Pitaloka dkk., 2022).

Menurut Imam Setiawan (2020) anak berkebutuhan khusus dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelainannya, yaitu tunanetra, tunarunggu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda, kesulitan belajar, lamban belajar, autism, ADHD, dan CIBI. Anak berkebutuhan khusus merupakan individu yang mengalami hambatan dalam perkembangan atau pembelajaran. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunanetra yang mengalami gangguan pada indera penglihatan. Anak tunanetra memiliki kebutuhan dan tantangan khusus dalam pengembangan keterampilan, baik keterampilan akademik maupun keterampilan fungsional dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu anak tunanetra perlu diberikan program pendidikan keterampilan hidup (*life skill*).

Keterampilan hidup tersebut merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh anak tunanetra untuk menjadi pribadi yang memiliki kemampuan dan daya saing sehingga akan tumbuh menjadi insan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara selayaknya anak normal lain (Nadila dan Subryantoro Putri,

2019).

Menurut mangungsong (2014) anak tunanetra adalah anak yang mengalami gangguan fungsi penglihatan yang signifikan, baik sebagian maupun menyeluruh, yang dapat membatasi aktivitas sehari-hari serta perkembangan dirinya, sehingga memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mencapai kemandiriannya. Anak tunanetra memiliki permasalahan yang sering muncul terkait kemandiriannya, seperti dalam mobilitas dan orientasi, kurangnya keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan, hambatan sosial dan psikologis, serta aktivitas kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterampilan melipat baju kaos perlu diberikan sebagai pendidikan bina diri mereka untuk meningkatkan kemandiriannya.

Menurut *World Health Organization* (2023) secara global terdapat sekitar 2,2 miliar orang yang mengalami gangguan penglihatan baik ringan maupun berat, dan sekitar 1 miliar di antaranya mengalami kebutaan atau disabilitas penglihatan total akibat kondisi yang belum tertangani. Di Indonesia, berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) mengatakan jumlah penyandang disabilitas mencapai sekitar 22,97 juta jiwa atau 8,5% dari total penduduk, dengan sekitar 1,5% di antaranya merupakan penyandang tunanetra atau setara ± 4 juta jiwa. Sementara itu, menurut Dinas Sosial Kota Pekanbaru (2022), terdapat sekitar 832 penyandang tunanetra di wilayah tersebut. Meskipun data mengenai jumlah anak tunanetra secara spesifik belum tersedia secara nasional, angka-angka ini menunjukkan bahwa kebutuhan layanan pendidikan dan keterampilan hidup bagi anak tunanetra masih sangat penting untuk diperhatikan.

Menurut Simanjuntak dkk (2025) permasalahan besar yang sering terjadi pada anak tunanetra adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di masyarakat. Keterbatasan visual yang mereka miliki membuat interaksi dengan lingkungan menjadi lebih sulit dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Lingkungan yang kurang mendukung serta fasilitas yang kurang ramah bagi anak tunanetra kerap kali menambah hambatan bagi mereka untuk beradaptasi. Di sisi lain, ketidaktahuan masyarakat mengenai kebutuhan khusus

anak tunanetra sering kali mengakibatkan kurangnya dukungan yang memadai, sehingga proses adaptasi mereka menjadi lebih lambat. Keterbatasan yang dialami anak tunanetra antara lain keterbatasan kognitif, arah gerak, dan interaksi sosial. Keterbatasan kognitif bukan disebabkan oleh rendahnya kecerdasan tetapi karena kurangnya pengalaman yang beragam. Keterbatasan kemampuan bergerak dan orientasi, serta kurangnya perubahan gerak psikomotorik terkait lingkungan sekitar. Terbatasnya interaksi sosial anak tunanetra disebabkan oleh rasa rendah diri yang dimiliki anak tunanetra dalam interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya (Handoyo, 2016).

Pada anak tunanetra, kemandirian memiliki peranan penting dalam proses perkembangan mereka agar mampu hidup mandiri dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Anak tunanetra mengalami hambatan besar dalam aspek komunikasi dan interaksi sosial akibat ketidakmampuan melihat, sehingga tantangan dalam mengembangkan kemandirian relatif lebih kompleks dibanding anak yang normal (Bakri, 2022).

Hasil penemuan di lapangan yang peneliti lakukan pada salah satu siswa tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru, ditemukan bahwa siswa tersebut masih mengalami kesulitan dalam melipat baju kaos secara mandiri. Siswa belum mampu menentukan posisi awal baju kaos dengan benar, lipatan yang dihasilkan belum simetris, serta ukuran lipatan tidak seragam sehingga tampak kurang rapi. Proses melipat baju kaos juga membutuhkan waktu yang cukup lama dan sering kali siswa masih meminta bantuan guru untuk menyelesaikan tahapan melipat yang benar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus dan koordinasi perabaan siswa belum berkembang secara optimal dalam aktivitas bina diri, sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat memberikan panduan konkret dan sistematis dalam membantu siswa melipat baju kaos dengan lebih rapi dan mandiri.

Kemandirian seseorang tidak muncul secara alami, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Anak tunanetra membutuhkan bimbingan yang tepat agar mampu melakukan kegiatan sehari-hari seperti memegang alat, berbaju kaos, dan melakukan kegiatan mandiri lainnya. Selain itu, proses pembelajaran ini harus didukung oleh lingkungan yang mendukung dan pelatihan keterampilan yang sesuai

dengan kebutuhan mereka. Kurangnya dukungan maupun fasilitas yang memadai seringkali menyebabkan anak tunanetra bergantung sepenuhnya kepada orang lain, yang dapat menghambat perkembangan kemandirian mereka (Nur Alifah, 2019).

Karakter kemandirian anak tunanetra dapat dibangun melalui pembiasaan rutinitas dan kegiatan yang dilaksanakan setiap hari. Pembiasaan ini membantu anak tunanetra menjadi lebih percaya diri dan mampu menjalani aktivitasnya secara mandiri. Akan tetapi, kenyataannya di lapangan, masih banyak ditemukan anak tunanetra yang belum mampu menjalankan aktivitas dasar secara mandiri karena minimnya pembinaan dan keterampilan yang diajarkan secara khusus dan terprogram (Bakri, 2022).

Penyandang tunanetra di Indonesia tentunya membutuhkan bantuan serta dukungan yang lebih besar dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Anak dengan keterbatasan penglihatan merupakan anak yang membutuhkan pendidikan dan pelayanan khusus untuk mengembangkan segenap potensi yang mereka miliki. Namun, keterbatasan fungsi penglihatan itu yang menyebabkan anak tunanetra mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi pada aspek kehidupan (Melati, 2013).

Pada anak tunanetra kegiatan melipat baju kaos seringkali menjadi tantangan karena keterbatasan persepsi visual, sehingga koordinasi tangan dalam meraba dan melipat baju kaos sering tidak teratur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kazemi dkk (2023) yaitu keterbatasan mobilitas menjadi hambatan utama dalam kemandirian anak tunanetra. Mereka sering merasa takut, tidak mau berpergian sendiri dan sangat bergantung pada bantuan orang lain. Menurut Fukuda (2023) anak tunanetra memiliki keterbatasan dalam aktivitas kemandirian seperti orientasi, berbaju kaos, mencuci baju, dan melipat baju kaos sehingga memerlukan bantuan orang lain.

Permasalahan pada anak tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru dari hasil wawancara menemukan bahwa kemandirian dalam melipat baju kaos pada anak tunanetra sering mengalami kesulitan dalam menentukan posisi lipatan, ukuran yang seimbang, maupun hasil lipatan yang

rapi, sehingga kondisi ini menyebabkan mereka masih sangat bergantung pada bantuan orang lain dalam melipat baju kaos, sehingga sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup dan kemampuan baju kaos yang digunakan anak tunanetra.

Kemandirian dalam melipat baju kaos dalam kehidupan sehari-hari bagi anak tunanetra sangat penting agar anak mampu merawat diri sendiri tanpa selalu bergantung pada orang lain. Salah satu kemandirian yang perlu dimiliki anak tunanetra yaitu kemampuan melipat baju kaos namun, melihat hambatan yang dimiliki anak tunanetra tersebut didapati bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam kemandiriannya. Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pada anak tunanetra tersebut adalah penerapan media *Flip Fold*. Media *Flip Fold* adalah alat bantu yang digunakan untuk melipat baju dengan mudah dan cepat berbentuk papan lipat yang berfungsi sebagai panduan praktis untuk melipat baju kaos dengan hasil lebih cepat, rapi, dan seragam. Penggunaan media ini tidak hanya mempermudah proses melipat, tetapi juga melatih koordinasi motorik halus serta memberikan pengalaman belajar yang lebih terstruktur bagi siswa tunanetra (Hasan, 2018).

Menurut Ari Fitra (2015) media *Flip Fold* efektif dalam meningkatkan keterampilan melipat baju kaos. Pada siswa tunanetra di SLB A Payakumbuh, media *Flip Fold* ini terbukti membantu menghasilkan lipatan yang lebih rapi. Sementara itu, hasil penelitian Wulandari dan Eka (2019) menemukan bahwa media *Flip Fold* juga terbukti meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam melipat baju kaos secara mandiri. Hasil-hasil tersebut memperlihatkan bahwa *Flip Fold* layak dijadikan sebagai salah satu media inovatif untuk mendukung melipat baju kaos bagi anak tunanetra.

Meskipun banyak penelitian terdahulu, tetapi belum ada kebaruan pada media *Flip Fold* ini bagi anak tunanetra. Penulis memilih media *Flip Fold* untuk memudahkan anak tunanetra dalam melipat baju kaos. Oleh karena itu, peneliti tertarik memberikan media *Flip Fold* dengan tulisan braille untuk meningkatkan sejauh mana kemampuan melipat baju kaos bagi anak tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan

keterampilan melipat baju kaos bagi anak tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru, maupun sebagai bahan rujukan untuk guru dalam mengajarkan keterampilan melipat baju kaos di sekolah bagi anak tunanetra.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Kemampuan Melipat Baju kaos

Peserta didik tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru menunjukkan tingkat kemampuan melipat baju kaos yang masih rendah atau belum optimal.

2. Keterbatasan Media Pembelajaran

Kurangnya media pembelajaran bina diri yang spesifik, terstruktur, dan adaptif (mengandalkan indra perabaan) untuk memfasilitasi anak tunanetra dalam menguasai keterampilan melipat baju kaos secara mandiri.

3. Hambatan Motorik dan Kognitif

Anak tunanetra menghadapi kesulitan dalam membentuk lipatan yang simetris dan rapi karena keterbatasan visual, yang berdampak pada pengembangan motorik halus dan pemahaman urutan langkah yang sistematis.

4. Kebutuhan Media Intervensi

Diperlukan media inovatif, yaitu media *Flip Fold*, untuk memberikan panduan taktil yang jelas dan sistematis, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan keterampilan melipat baju kaos anak tunanetra.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan keterampilan bina diri dalam melipat baju kaos pada satu orang siswa tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada media melipat baju kaos berbasis panduan perabaan (*tactile*) yang disusun peneliti.
3. Penelitian ini hanya menilai kemampuan siswa dalam melakukan tahapan melipat baju kaos, tidak mencakup keterampilan bina diri lainnya seperti mencuci atau menyetrika baju kaos.
4. Indikator keberhasilan penelitian terbatas pada kemandirian siswa dalam melipat baju kaos dengan rapi, benar, dan tanpa bantuan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat dirumuskan permasalahan peneliti “Apakah penggunaan media *Flip Fold* dapat meningkatkan kemampuan melipat baju kaos pada anak tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan keterampilan melipat baju kaos melalui media *Flip Fold* bagi anak tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan luar biasa, khususnya terkait pengembangan keterampilan melipat baju pada anak tunanetra dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti, guru, siswa, dan pembaca adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai cara meningkatkan keterampilan melipat baju pada anak tunanetra melalui penggunaan media *Flip Fold* atau media yang dirancang untuk memudahkan proses perabaan dan orientasi tangan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran dalam mengajarkan keterampilan melipat baju kepada anak tunanetra dengan menggunakan media *Flip Fold* sebagai alat bantu agar pembelajaran lebih terstruktur dan mudah dipahami melalui sentuhan.

c. Bagi Anak

Dengan penggunaan media *Flip Fold*, anak tunanetra diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melipat baju secara mandiri melalui bimbingan motorik dan perabaan, sehingga anak dapat lebih percaya diri dan berdaya dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tertulis yang dapat dijadikan referensi atau acuan dalam memberikan latihan keterampilan melipat baju bagi anak tunanetra di sekolah maupun lingkungan pembelajaran lainnya.

G. Definisi Operasional

1. Media *Flip Fold*

alat bantu praktis berupa papan lipat yang dimodifikasi (dengan panduan perabaan/tulisan Braille) untuk memandu anak tunanetra melipat baju kaos secara sistematis, cepat, rapi, dan seragam. Media ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran langsung untuk melatih keterampilan bina diri dan motorik halus.

2. Keterampilan melipat baju kaos kemampuan dasar dalam bina diri untuk

menata baju kaos dengan melakukan serangkaian gerakan sistematis (meletakkan, melipat sisi, melipat bagian bawah) agar hasilnya menjadi kecil, rapi, dan simetris. Keterampilan ini melatih motorik halus, ketelitian, kemampuan, dan kemandirian.

3. Tunanetra anak yang mengalami keterbatasan fungsi indera penglihatan sehingga mengalami hambatan menerima informasi visual dan cenderung mengandalkan indera pendengaran dan perabaan. Mereka membutuhkan strategi dan media pembelajaran khusus untuk mencapai kemandirian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Single Subject Research (SSR)* desain A–B–A, dapat disimpulkan bahwa kemampuan melipat baju kaos pada siswa tunanetra di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa penggunaan media *Flip Fold*. Pada fase baseline pertama (A_1), kemampuan subjek masih berada pada kategori rendah dengan rata-rata 30%. Setelah diberikan perlakuan pada fase intervensi (B), kemampuan meningkat menjadi 59%. Selanjutnya pada fase baseline kedua (A_2), meskipun media tidak lagi digunakan, kemampuan tetap meningkat hingga mencapai rata-rata 74%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan level yang jelas dari kondisi awal ke kondisi akhir penelitian.

Peningkatan yang terjadi pada setiap fase menunjukkan bahwa media *Flip Fold* efektif digunakan untuk membantu siswa tunanetra dalam memahami langkah-langkah melipat baju secara sistematis dan terstruktur. Media tersebut tidak hanya meningkatkan kerapian dan ketepatan hasil lipatan, tetapi juga mendorong kemandirian subjek dalam melakukan keterampilan bina diri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flip Fold* memberikan pengaruh positif dan berkelanjutan terhadap peningkatan kemampuan melipat baju kaos pada siswa tunanetra.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan media *Flip Fold* sebagai alternatif media pembelajaran bina diri dalam melatih keterampilan melipat baju kaos pada anak tunanetra.

Penggunaan media ini sebaiknya dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar keterampilan yang diajarkan dapat dikuasai secara optimal oleh peserta didik.

1. Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan serta pengembangan media pembelajaran adaptif berbasis perabaan yang sesuai dengan kebutuhan anak tunanetra. Sekolah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran bina diri guna meningkatkan kemandirian peserta didik.

2. Anak tunanetra

Anak tunanetra disarankan untuk terus melatih keterampilan melipat baju kaos yang telah dipelajari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga kemandirian dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dapat terus berkembang

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan jumlah subjek yang lebih banyak atau menerapkan media *Flip Fold* pada keterampilan bina diri lainnya, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, A., Syamsuddin, & Pristiwaluyo, T. (2024). Peningkatan kemampuan bina diri melipat baju dengan menggunakan *media Flip Fold* pada anak Down Syndrome kelas III di SLB Negeri 1 Takalar. *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)*, 2(1), 102–117.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Atmaja. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Remaja Rosdakarya.
- Ayres, A. J. (2005). *Sensory integration and the child*. Western Psychological Services.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *A Portrait of Persons with Disabilities in Indonesia: Results of the Long Form Population Census 2020*. Jakarta: BPS.
- Bakri, S. (2022). *Kemandirian Anak Tunanetra dalam Perspektif Pendidikan Luar Biasa*. Bandung: Alfabeta.
- Brown, S. (2014). *The Complete Guide to a Clutter-Free Home*. Adams Media.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Dewanti, N. A., Mayantya, D. L., Ardiana, B. Y., & Wicaksono, B. (2022). *Comparison of cognitive strength and weaknesses between visually impaired children and non-visually impaired children*. *Psychological Research and Intervention*, 5(1), 20-39. <https://doi.org/10.21831/pri.v5i1.50189>
- Dinas Sosial Kota Pekanbaru. (2022). *Data Penyandang Disabilitas di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Pemerintah Kota Pekanbaru. Retrieved from

- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.).
- Fitra, A. (2014). Efektivitas media Flip Fold dalam meningkatkan kemampuan melipat baju kaos bagi tunanetra di SLB A Payakumbuh. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 3(2), 106–117.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Friend, M., & Bursuck, W. D. (2022). *Including students with special needs: A practical guide for classroom teachers* (8th ed.). Pearson.
- Fukuda, T. (2023). Independence and daily living skills of visually impaired students: A functional evaluation. *Journal of Special Education Studies*, 8(1), 44–55.
- Gargiulo, R. M., & Bouck, E. C. (2020). *Special education in contemporary society: An introduction to exceptionality* (6th ed.). Sage Publications.
- Gast, D. L., & Ledford, J. R. (2014). *Single Case Research Methodology: Applications in Special Education and Behavioral Sciences* (2nd ed.). Routledge.
- Hallahan, D. P., Kauffman, J. M., & Pullen, P. C. (2020). *Exceptional learners: An introduction to special education* (14th ed.). Pearson.
- Handayani, R. (2020). *Etika busana dan tata guna baju kaos*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, E. (2018). *Dasar-dasar busana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yuliasuti, F. (2019). *Etika dan estetika berbaju kaos*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handoyo, R. R. (2016). *Keterbatasan kognitif dan sosial anak tunanetra*.
- Hasan, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Flip Fold dalam Meningkatkan Keterampilan Melipat Baju kaos pada Anak Tunagrahita Ringan. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasan, M. S., & Mahmudah, S. (2018). Pengaruh media Flip Fold terhadap kemampuan bina diri melipat baju anak tunagrahita di SLBC AKW II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(3), 1–13.
- Heward, W. L. (2021). *Applied behavior analysis* (3rd ed.). Pearson.

- Kazemi, F., Rouhi, M., & Zare, Y. (2023). Mobility challenges and daily functioning among visually impaired adolescents. *International Journal of Disability Studies*, 15(3), 201–214.
- Kolb, B., & Gibb, R. (2021). Brain plasticity and behavior in the developing brain. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 48, 100–112.
- Kurniawan, E. (2012). Pengaruh Program Bina Diri Terhadap Kemandirian Anak. (Tesis tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mamad, W. (2017). Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). UPI Press.
- Mardani, R., Sopandi, A. A., & Kusumastuti, G. (2021). Efektivitas Tingkat Sensor untuk Meningkatkan Kemampuan Orientasi Mobilitas bagi Anak Tunanetra di PSBN Tuah Sakato Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(3), 123-133.
- Murniyanti Ismail. (2015). Media Pembelajaran. Deepublish.
- Nadila, L., & Subryantoro Putri, R. (2019). Keterampilan hidup bagi anak tunanetra dalam pengembangan kemandirian dan daya saing. [Manuskrip tidak dipublikasikan].
- Ormrod, J. E. (2020). *Human learning* (8th ed.). Pearson.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press
- Pitaloka, A. A. P. (2022). *Konsep dasar anak berkebutuhan khusus*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2022.
- Pristiwaluyo, T. (2024). Peningkatan kemampuan bina diri melipat baju dengan penggunaan media flip fold pada anak tunagrahita. *Jurnal Metafora*, 9(1), 33–42.
- Putri, D. (2022). Efektivitas Media Flip Fold terhadap Kemampuan Melipat Baju pada Anak Down Syndrome di SLB Negeri 1 Padang.
- Rahayu, N. (2021). Pemanfaatan Media Flip Fold untuk meningkatkan kemampuan melipat baju pada anak Down Syndrome. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 9(1), 33–42.

- Rukajat, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Budi Utama.
- Safitri, A., & Delvia, N. (2017). *Penerapan metode learning by doing dalam pembelajaran melipat baju kaos anak tunagrahita*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia. SAGE Publications.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational psychology (7th ed.)*. McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2021). *Educational psychology (7th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Schunk, D. H. (2019). *Learning Theories: An Educational Perspective (8th ed.)*. New York: Pearson.
- Simanjuntak, M., Rahmawati, I., & Hartono, Y. (2025). Social adjustment difficulties in visually impaired students. *Journal of Inclusive Education Research*, 7(2), 56–69.
- Situmorang, S. (2021). *Efektivitas media flip fold dalam meningkatkan kemampuan melipat baju kaos bagi peserta didik tunanetra di SLB A Payakumbuh*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 7(2), 77–85.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice (13th ed.)*. Pearson.
- Sudrajat, & Rosida. (2019). *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Luxima Metro Jaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- UNESCO. (2021). *Inclusive education and accessibility guidelines*. UNESCO Publishing.
- Usman, D. (2021). *Meningkatkan kemampuan melipat baju kaos melalui metode analisis tugas pada anak tunagrahita*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 220–229.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena.

- Wehmeyer, M. L., & Shogren, K. A. (2020). *Self-determination and autonomy in special education*. Routledge.
- Widjaya, A. (2014). Pendidikan Anak Tunanetra. PT RajaGrafindo Persada.
- Woolfolk, A. (2020). *Educational Psychology* (15th ed.). Boston: Pearson.
- World Health Organization. (2023). *Blindness and vision impairment*. Geneva: WHO. Retrieved from
- World Health Organization. (2023). *World report on vision and disability inclusion update*. WHO Press.
- Wulandari, E., & Nugraha, R. (2019). Pengaruh media Flip Fold terhadap kemampuan melipat baju kaos pada anak tunagrahita di SLB C AKW II Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(3), 1–13.